

**OPTIMALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA  
DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK  
DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR**

**Ahmad Adhi Suprayitno**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[adhy.zaragoza@gmail.com](mailto:adhy.zaragoza@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan penelitian pada Dispendukcapil yang dilaksanakan di Kelurahan Medokan Semampir bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pelayanan publik melalui pelaksanaan program KALIMASADA di kelurahan Medokan Semampir. Pelaksanaan program KALIMASADA ini dilaksanakan dengan fokus peran RT/RW dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga terkhusus untuk Adminduk (Administrasi Kependudukan). Dalam penelitian pelaksanaan program KALIMASADA ini dilakukan di Kelurahan Medokan Semampir menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan pengamatan pada cara masyarakat dan aparatur pemerintahan di Kelurahan Medokan Semampir menunjukkan kepada masyarakat agar dapat memahami alur dari kepengurusan data secara mandiri melalui aplikasi Klampid atau melalui RT/RW.

**Kata kunci:** *Optimalisasi, Implementasi, Program Kalimasada*

**A. PENDAHULUAN**

Pelayanan administrasi kependudukan merupakan sarana yang dipergunakan demi mempermudah masyarakat di dalam bertata negara karena pada dasarnya segala bentuk urusan pemerintahan ditujukan demi kesejahteraan warganya.

Begitu pula di Indonesia, untuk membantu mendata serta menjangkau warga negaranya, administrasi diberlakukan di Indonesia. Administrasi di Indonesia mencakup, kepemimpinan, birokrasi, pelayanan, ekonomi dan berbagai lainnya. Pelayanan inilah yang menjadi jembatan antar warga dan pemerintah supaya lebih dekat lagi.

Surabaya menjadi salah satu kota dengan pelayanan administrasi yang terus mencari cara agar semakin menjangkau keseluruhan masyarakat Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Program KALIMASADA sebagai bentuk inovasi layanan administrasi kependudukan.

Program ini terdapat berbagai panduan dan *form* untuk mendata atau bahkan mendaftarkan diri secara mandiri dalam segala sesuatu yang berurusan dengan administrasi kependudukan.

Program ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat di dalam menjalankan administrasi sebagai warga negara Indonesia. Selain itu, pemerintah merekrut perwakilan setiap RW dan juga ketua RT untuk mengedukasi serta

membantu warga dalam pelaksanaan program tersebut (Pratama dan Maulana, 2022).

Perwakilan setiap RW disebut Kader yang mana terbagi sesuai dengan bidang masing-masing, seperti kader yang membantu di bagian kesehatan akan fokus pada program Sayang Warga, untuk yang mencakup keseluruhan mewakili program dalam membantu KALIMASADA adalah Cak dan Ningminduk. Setiap Kelurahan memiliki sepasang Cak dan Ningminduk untuk menjembatani komunikasi antar warga dengan kelurahan.

Sama halnya dengan kelurahan Medokan Semampir, kelurahan ini memiliki sedikit perbedaan dibanding perwakilan kelurahan lainnya, kelurahan ini tidak memiliki Cak akan tetapi memiliki dua Ningminduk. Meskipun begitu, Kelurahan Medokan Semampir terus aktif di dalam melakukan pelayanan, baik melalui pelayanan Balai RW yang sudah dijadwalkan maupun pelayanan di kelurahan.

Media sosial seperti instagram milik kelurahan Medokan Semampir juga semakin aktif di dalam menginfokan berbagai pelayanan yang disediakan dan dilakukan. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk mengambil tema dengan judul “Implementasi Program Kalimasada Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan Medokan Semampir” dengan harapan mampu mempelajari secara mendalam pengaplikasian pelayanan publik yang efektif dan secara nyata ikut berkontribusi membantu warga untuk sadar adminduk sehingga relevan dengan tujuan pembelajaran program studi kami.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam tinjauan pustaka penulis menjelaskan terkait penelitian terdahulu dengan judul “Implementasi program kalimasada tingkat kota surabaya” oleh Widyati Octavani Pratama (2021). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan bersosialisasi kepada masyarakat. Hasil dari penelitian ini ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis buat. Adapun persamaan dan perbedaan sebagai berikut: Persamaan, topik penelitian sama yaitu tentang implementasi program Kalimasada; Strategi pembuatan poster menarik dalam rangka membuat masyarakat dapat cepat memahami tentang tata cara proses penggunaan aplikasi Klampid. Perbedaannya adalah lokasi penelitian terdahulu tingkat Kota, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Medokan Semampir; Penelitian ini tidak hanya memberikan poster menarik melainkan bentuk pendampingan terhadap masyarakat terkait pengoptimalan masyarakat dalam memahami penggunaan aplikasi Klampid.

## **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penelitian pelayanan publik pada Dispendukcapil ini penempatan di Kelurahan Medokan Semampir dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret sampai dengan 14 Juli 2022 atau sama dengan 4 bulan lamanya. Peneliti dibantu oleh 2 orang yang berasal dari Program Studi Administrasi Negara berfokus pada kegiatan optimalisasi program Kalimasada sebagaimana dengan penugausan dari Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Surabaya.

Dalam rangka mengetahui bagaimana optimalisasi program Kalimasada maka peneliti di setiap harinya memantau kegiatan pelayanan yang ada di

kelurahan, terutama di meja pelayanan dalam melayani warga untuk urusan adminduk. Dan di setiap hari kamis peneliti juga datang mengobservasi pelayanan yang diadakan di Balai RW. Selain itu, di setiap ada warga yang mengurus izin usaha, pindah domisili, peneliti memantau kegiatan walaupun hal ini bukan bagian dari Kalimasada, bagi peneliti hal ini adalah hal yang dapat menjadi bahan tambahan dalam mengetahui kinerja pelayanan. Untuk fokus penelitian ada pada pelaksanaan program Kalimasada di Kelurahan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan program Kalimasada di Kelurahan Medokan Semampir ini pemerintah setempat melakukan sosialisasi kepada warga terkait penting dan mudahnya mengurus adminduk dengan membawa selebaran poster yang dapat menjadi pedoman bagi warga yang ingin mengurus data pribadinya melalui aplikasi Klampid atau jika kesulitan bisa dibantu oleh RT/RW setempat.

Dalam melaksanakan kegiatan program Kalimasada di Kelurahan Medokan Semampir ini pemerintah setempat melakukan kegiatan membantu warga dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk sadar Adminduk. Elama dalam amatan penelitian, Pemerintah telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada warga selama 4 bulan dalam memberi kesadaran tentang pentingnya pelayanan. Kegiatan tersebut juga dibantu oleh RT/RW dalam menuntaskan permasalahan-permasalahan warga terkait administrasi kependudukan.

Berkaitan dengan hasil amatan selama penelitian ini, maka salah satu yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah mendesain selebaran poster menarik dalam rangka mengimbau warga akan sadar adminduk dan mulai mengurus data-data pribadi yang belum lengkap untuk segera di lengkapi.

Dari poster tersebut, terdapat informasi bahwa saat ini adminduk bisa diurus melalui RT, sehingga bagi warga yang masih mengalami kesulitan ketika menginput data secara mandiri, maka ketua RT dapat hadir untuk membantu kesulitan tersebut.



**Gambar; Poster Kalimasada**

Pemerintahan di Kelurahan bagian pelayanan publik bersama dengan RT/RW juga memperkenalkan dan mendampingi warga dalam penggunaan aplikasi Klampid yang mana diharapkan agar seluruh warga kelurahan bisa mengurus adminduk secara mandiri melalui aplikasi Klampid yang ada dan tidak perlu lagi dibantu RT/RW, tidak perlu datang ke Kelurahan Medokan Semampir bahkan ke kantor Dispendukcapil. Kegiatan optimalisasi oleh pemerintahan di Kelurahan dilakukan dengan harapan dengan adanya kegiatan pengenalan dan pendampingan aplikasi Klampid ini dapat meningkatkan kesadaran adminduk dengan sekaligus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

#### **E. SIMPULAN**

Hasil dari penelitian dengan fokus Adminduk menggunakan fasilitas IT di Kelurahan ini menyimpulkan bahwa ternyata optimalisasi program Kalimasada dilakukan melalui sosialisasi berupa poster dan selebaran.

Optimalisasi program Kalimasada dilakukan melalui pemberian informasi bahwa Adminduk bisa diurus melalui RT dan warga yang kesulitan menginput data secara mandiri, dibantu oleh ketua RT masing-masing.

Optimalisasi program Kalimasada dapat meningkatkan kesadaran warga di Kelurahan Medokan Semampir untuk memudahkan mengurus Adminduk.

Optimalisasi program Kalimasada di Kelurahan Medokan semampir dilakukan melalui penggunaan layanan adminduk online melalui aplikasi Klampid.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak-ibu aparaturnya Kelurahan Medokan Semampir yang telah membantu dan membimbing saya selama melakukan praktek kerja di Kelurahan. Kami banyak mendapatkan motivasi serta pelajaran baru setiap harinya mengenai administrasi kependudukan, kami juga berterima kasih kepada Kaprodi Ilmu Administrasi Negara terkait saran dan bimbingannya yang dengan penuh kesabaran mengarahkan dan mendampingi kami selama 4 bulan waktu magang. Serta, saya berterimakasih pula pada bapak dosen pembimbing lapangan saya, dimana terus mengawasi dan mendukung saya di dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pratama, W. O., & Maulana, D. (2022, May). IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA. In *Seminar Patriot Mengabdi* (Vol. 1, No. 01).
- Takdir, M., Sani, K. R., Juniati, S. R., & Arifin, Z. (2021). Polemik Implementasi Program Magang Mbkm Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai. *Al Qisthi*, 11(2), 22-35.
- Anwar, A. M. (2021). *Penerapan Pelayanan Akta Kelahiran Secara Online Melalui Klampid di Kantor Kecamatan Pabean Cantian Kota*

*Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya).